

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut ini merupakan kesimpulan yang akan peneliti uraikan, berdasarkan data-data sebelumnya baik dari penelitian kepustakaan maupun penelitian yang berada di lapangan.

1. Perspektif jemaat GMIM Bukit Sinai terhadap kekerasan verbal dalam rumah tangga merupakan kekerasan yang dilakukan lewat kata-kata yang sampai menyakiti hati bahkan menghancurkan mental seseorang. Kekerasan verbal yang dilakukan seseorang terhadap korban baik secara sadar maupun tidak sadar tetap saja dapat menyakiti orang yang menerima kekerasan verbal. Kekerasan verbal dilakukan dalam rumah tangga suami terhadap istri ataupun istri kepada suami merupakan tindakan yang tidak baik, walaupun kekerasan verbal tidak menyerang secara fisik akan tetapi menyerang mental dan emosional korban.
2. Faktor dan dampak yang mempengaruhi kekerasan verbal dalam rumah tangga yaitu pertama faktor ekonomi, ekonomi sering kali menjadi faktor yang paling utama dalam rumah tangga sehingga menimbulkan kekerasan verbal. Ekonomi yang tidak stabil bahkan kurang sering kali menjadi pemicu seseorang menjadi emosi dan tidak dapat mengendalikan setiap

kata-kata yang keluar dari mulutnya. Kemudian yang kedua faktor egois, faktor ini timbul ketika antara suami maupun istri beranggapan jika dirinya paling benar dan harus sesuai dengan apa yang diharapkannya. Ketika harapannya tidak sesuai maka menimbulkan kata-kata yang tidak seharusnya dilontarkan.

Adapun dampak dari kekerasan verbal yakni pertama berdampak terhadap psikis seseorang. Saat dalam rumah tangga kekerasan verbal terjadi secara terus menerus korban yang mengalaminya akan depresi, mental down, stress dan akan menimbulkan dendam tersendiri dalam hati. Kemudian yang kedua akan berdampak terhadap anak-anak, anak yang sering melihat orang tua bertengkar dan mengeluarkan kata-kata kasar dapat berdampak buruk bagi anak.

3. Etika Kristen merupakan ilmu yang mempelajari tentang aturan atau norma yang dilandaskan pada Alkitab. Berdasarkan konsep cara berpikir etika yaitu deskriptif, meta etika dan normatif peneliti menemukan bahwa secara deskriptif melihat perilaku dan moral seseorang tanpa terlebih dahulu memberikan suatu penilaian atas apa yang di perbuat seseorang tersebut. Jika dilihat secara meta etika tindakan yang dilakukan dipengaruhi oleh sebuah pemahaman yakni baik dan buruknya perbuatan yang dilakukan oleh manusia. Jika ditinjau dari meta etika memberikan pemahaman bahwa kekerasan verbal yang dilakukan sadar maupun tidak sadar merupakan hal yang

4. menyimpang dan tidak baik. Kemudian normatif bukan lagi tentang gejala tapi tentang tindakan yang seharusnya dilakukan seseorang. Dalam kehidupan berumah tangga, setiap orang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai suami istri.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang dipaparkan di atas dan pada kesempatan ini, peneliti hendak mengajukan saran dan masukan, sekiranya dapat dijadikan sebagai pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Gereja, kiranya dalam pelayanan yang ada di tengah jemaat dapat lebih memperhatikan setiap anggota-anggota jemaat dan membangun relasi yang baik antara pelayan khusus dan jemaat sehingga dapat membantu jemaat ketika didapati sedang dalam pergumulan yang sementara di hadapi dalam kehidupan berumah tangga.
2. Bagi anggota jemaat, kiranya dapat hidup takut akan Tuhan dan mengandalkan Tuhan selalu dalam setiap perjalanan kehidupan, sehingga rasa saling menopang, mengasihi, merangkul antara jemaat khusus nya dalam kehidupan berumah tangga boleh terjalin dengan segala baik dan terhindar dari kekerasan verbal.